# PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
## (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

Alix Maulana1, Yasir Maulana[2]
[1,2]Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Kuningan
Koresponden: email 20200510172@uniku.ac.id

**ABSTRAK**

*This research aims to find out how profitability affects company value in insurance sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange (2018-2022). The population of this research is insurance companies for the 2018-2022 period. This research uses a purposive sampling method technique. The sample from this research consisted of 8 financial report data. The analytical method used in this research is the descriptive method, classical assumption testing and statistical analysis of panel data regression and coefficient of determination ($R^2$). The model selection test in this research is Fixed Effect. All tests in this research use measuring instruments in the form of the Eviews 10 program. Based on the results of this research, it shows that profitability and dividend policy simultaneously influence company value, partially ROA and DPR have a positive and significant effect on company value.*

***Keywords: Profitabillity, Dividend Policy, Company Value***

## PENDAHULUAN

Melansir berita inews.id (2020) investor pasar modal di Indonesia tumbuh signifikan sebesar 22% dari tahun 2019. Jumlah investor di tahun 2020 mencapai 3,02 juta meski terdampak Covid-19. Hal ini dibuktikan dengan data statistik publik yang dikeluarkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bahwa ada peningkatan dari tahun 2019 - 2022. Jumlah investor pasar modal telah meningkat 33,53% dari 7.489.337 di akhir tahun 2021 menjadi 10.000.638 pada tanggal 22 November 2022. Peningkatan tersebut telah terlihat sejak tahun 2019 ketika investor masih berjumlah 2.484.354.

Tingginya minat masyarakat untuk menanamkan modalnya tersebut harus didukung oleh peningkatan kinerja perusahaan. Karena investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik. Investor yang ingin menanamkan modalnya harus menganalisis dan melakukan penilaian terlebih dahulu sebelum menentukan keputusan investasi. Hal tersebut diharapkan untuk mengurangi risiko kerugian di masa yang akan datang (Krisnando & Novitasari, 2021).

Memahami laporan keuangan yang menyajikan kondisi perusahaan saat ini menjadi penting untuk menghasilkan pendapatan dalam dunia investasi. Baik buruknya catatan laporan keuangan dapat mencerminkan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan, dapat mempengaruhi persepsi para investor dan memandang perusahaan mempunyai reputasi yang baik karena nilai perusahaan yang tinggi menandakan kinerja perusahaan yang baik sehingga perusahaan akan memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang.

Nilai perusahaan sangat penting karena merupakan cerminan profitabilitas yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin baik persepsi invetor terhadap perusahaan akan berpengaruh terhadap tingginya harga saham. Untuk dapat menilai suatu perusahaan dari harga saham, investor mengunakan pengukuran kinerja perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan, maka akan semakin tinggi return yang akan di peroleh invetor (Meythi, 2013). Untuk itu pentingnya menganalisis laporan keuangan sehingga dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahan. dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan *Price to book value* (PBV).

Perusahaan yang baik umumnya mempunyai rasio PBV diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari pada nilai buku perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio PBV semakin tinggi penilaianinvestor dibandingkan dengan dana yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut, sehingga semakin besar pula peluang para investor untuk membeli saham perusahaan (Budi dan Rachmawati, 2014). Berikut ini penyajian data rata-rata PBV Perusahaan Asuransi:

**Tabel 1**

**Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022**

| NO | KODE PRS | TAHUN | | | | | RATA-RATA | KET |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | | |
| 1 | ABDA | 0,32 | 0,31 | 0,35 | 0,24 | 0,28 | 0,28 | TIDAK IDEAL |
| 2 | AHAP | 1,36 | 0,84 | 0,51 | 0,56 | 0,93 | 0,78 | TIDAK IDEAL |
| 3 | AMAG | 0,85 | 0,96 | - | 1,67 | 1,82 | 1,32 | IDEAL |
| 4 | ASBI | 0,35 | 0,37 | 0,34 | 0,29 | 0,51 | 0,37 | TIDAK IDEAL |
| 5 | ASDM | 0,69 | 0,63 | 0,49 | 0,51 | - | 0,58 | TIDAK IDEAL |
| 6 | ASJT | - | 1,78 | 1,23 | - | 1,94 | 1,65 | IDEAL |
| 7 | ASMI | 1,39 | - | 0,96 | 1,38 | - | 1,24 | IDEAL |
| 8 | ASRM | 1,06 | 1,24 | 1,01 | 0,94 | 0,81 | 1,01 | IDEAL |
| 9 | BHAT | 1,58 | - | - | 1,08 | 1,13 | 1,26 | IDEAL |
| 10 | JMAS | 0,80 | 0,77 | 0,17 | 0,15 | 0,09 | 0,40 | TIDAK IDEAL |
| 11 | LIFE | 0,89 | 1,34 | 1,29 | - | 0,96 | 1,17 | IDEAL |
| 12 | LPGI | 0,73 | 0,64 | 0,59 | 0,86 | 2,40 | 1,05 | IDEAL |
| 13 | MREI | 1,87 | 1,39 | 1,39 | 1,58 | - | 1,56 | IDEAL |
| 14 | MTWI | 0,73 | 0,75 | 0,71 | 0,33 | 0,63 | 0,83 | TIDAK IDEAL |
| 15 | PNIN | - | 1.28 | 1.14 | 1,12 | 1,24 | 1,19 | IDEAL |
| 16 | PNLF | 0,39 | 0,51 | 0,31 | 0,21 | 0,41 | 0,37 | TIDAK IDEAL |
| 17 | TUGU | 0,80 | 0,74 | 0,39 | 0,32 | 0,34 | 0,52 | TIDAK IDEAL |
| 18 | VINS | 1,02 | 0,92 | 0,72 | 0,99 | 1,39 | 1,02 | IDEAL |

Sumber : data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan rata-rata data diatas terdapat 10 data perusahaan yang memiliki nilai pasar saham lebih besar daripada nilai buku perusahaan atau PBV >1, dan terdapat 8 data perusahaan yang memiliki nilai pasar saham lebih rendah daripada nilai buku perusahaan atau PBV <1.

Menurut (Brigham and Houston, 2015) Perusahaan yang berjalan baik umumnya mempunyai PBV diatas 1, yang menunjukan nilai pasar lebih tinggi dari nilai bukunya. *Price to book value* ini didefinisikan sebagai perbandingan nilai pasar suatu saham terhadap nilai

bukunya sendiri (perusahaan), sehingga investor dapat mengukur tingkat harga saham itu *valued* atau *undervalued*. Semakin tinggi PBV yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi juga tingkat kemakmuran dari para pemegang saham.

Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2014:233). Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan beberapa cara yaitu pertama menggunakan PER (*Price Earning Ratio*), yang kedua menggunakan menggunakan Tobin's Q.

PBV merupakan pengukuran nilai yang diberikan pasar kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai suatu perusahaan yang terus tumbuh (Brigham dan Houston, 2015).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hermuningsih (2013), Susanto (2016), Riaz dan Qasim (2016), Tui et al (2016) Purwohandok (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda seperti yang diteliti oleh Juhandi dkk (2013), Herawati (2013), Anzlina dan Rustam (2013) Sabrin et al (2016) menyebutkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh negatif signifikanterhadap nilai perusahaan.

Penelitian Setyawan dan Akmalia (2016) juga menunjukkan hasil kebijakan dividen mampu memperkuat hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Puspitaningtyas (2017), menemukan hasil bahwa kebijakan dividen tidak mampu meningkatkan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan deviden berkaitan dengan penentuan proporsi keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham. Pembayaran deviden yang semakin meningkat menunjukan prospek perusahaan yang bagus dan ini direspon dan ini direspon oleh investor dengan membeli saham sehingga nilai perusahaan meningkat.

Kebijakan dividen merupakan salah satu indikator yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan membagikan laba yang diperoleh kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang dalam bentuk laba ditahan

**Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah dalam kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Berpengaruh Secara Simultan Tehadap Nilai Perusahaan
H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
H3 : Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deksriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang menjadi populasi sebanyak 18 perusahaan sehingga jumlah populasinya 80. Pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi Untuk pengujian instrumen angket dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data panel (*pooled data*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

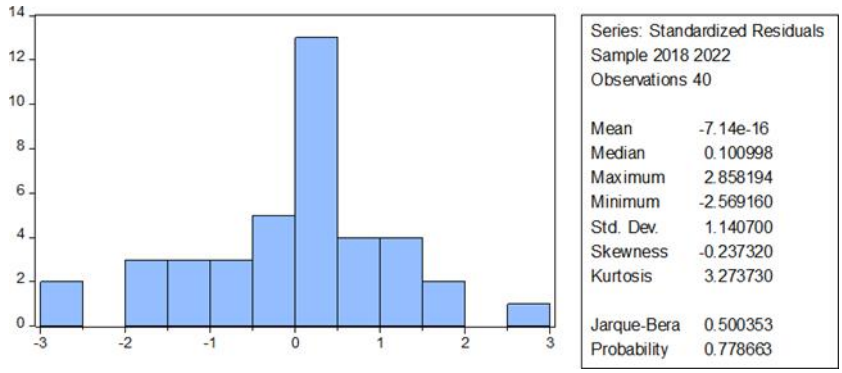


Sumber: Output Eviews 10

**Gambar 1**

**Hasil Uji Normalitas**

Berdasarkan gambar di atas hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai *probability* atau *p-value* 0.778663 > 0.05, maka $H_0$ diterima dan dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal dan model regresi memenuhi uji normalitas.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 2**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors
Date: 05/10/24 Time: 19:17
Sample: 2018 2022
Included observations: 40

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|---|---|---|---|
| C | 0.004318 | 2.750268 | NA |
| ROA | 2.485451 | 2.318749 | 1.028414 |
| DPR | 0.000195 | 1.293807 | 1.028414 |

Sumber: Output Eviews 10

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil perhitungan menunjukkan tidak terdapat variabel independen yang koefisiennya > 10 atau nilai tolerance < 0.01. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 3**

**Hasil Uji Autokorelasi**

| Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test: | | | |
|---|---|---|---|
| F-statistic | 1.565861 | Prob. F(2,35) | 0.2232 |
| Obs*R-squared | 3.285162 | Prob. Chi-Square(2) | 0.1935 |

Sumber: Output Eviews 10

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa *probabilly chi-square* adalah 0.1935 maka Ho diterima yang artinya bahwa data digunakan tidak ada korelasi serial dan dapat dikatakan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 4**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Heteroskedasticity Test: White | | | |
|---|---|---|---|
| F-statistic | 1.180338 | Prob. F(5,34) | 0.3391 |
| Obs*R-squared | 5.916228 | Prob. Chi-Square(5) | 0.3145 |
| Scaled explained SS | 8.223548 | Prob. Chi-Square(5) | 0.1443 |

Sumber: Output Eviews 10

Berdasarkan tabel di atas Probability Chi-Square sebesar 0.3145 > 0.05, maka Ho diterima. Kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

**Koefisien Determinasi**

**Tabel 5**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Effects Specification | | | |
|---|---|---|---|
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | |
| R-squared | 0.539973 | Mean dependent var | 0.513608 |
| Adjusted R-squared | 0.561965 | S.D. dependent var | 0.267864 |
| S.E. of regression | 0.207146 | Akaike info criterion | -0.098465 |
| Sum squared resid | 1.287287 | Schwarz criterion | 0.323755 |
| Log likelihood | 11.96931 | Hannan-Quinn criter. | 0.054196 |
| F-statistic | 3.912623 | Durbin-Watson stat | 1.655242 |
| Prob(F-statistic) | 0.002234 | | |

Sumber: Output Eviews 10

Berdasarkan tabel di atas hasil uji koefisien determinasi didapat nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.561965. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel profitabilitas dan kebijakan deviden secara simultan menjelaskan variabel terikat dalam hal ini nilai perusahaan sebesar 56.1965%, sedangkan sisanya 43.8035% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Uji Hipotesis**

**Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 6**

**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Effects Specification

| Cross-section fixed (dummy variables) | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.539973 | Mean dependent var | 0.513608 |
| Adjusted R-squared | 0.561965 | S.D. dependent var | 0.267864 |
| S.E. of regression | 0.207146 | Akaike info criterion | -0.098465 |
| Sum squared resid | 1.287287 | Schwarz criterion | 0.323755 |
| Log likelihood | 11.96931 | Hannan-Quinn criter. | 0.054196 |
| F-statistic | 3.912623 | Durbin-Watson stat | 1.655242 |
| Prob(F-statistic) | 0.002234 | | |

Sumber: Output Eviews 10

Berdasarkan tabel di atas hasil uji F, nilai $F_{hitung}$ sebesar 3.912623. Nilai $F_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df, (jumlah variabel - 1) 3-1 = 2, dan df2 (n-k-1) 40-2-1 = 37, diperoleh nilai $F_{tabel}$ 3.25. Jika $F_{hitung}$ dibandingkan dengan $F_{tabel}$, maka $F_{hitung}$ $F_{tabel}$ yaitu sebesar 3.912623 > 3.25, dengan nilai *probability* 0,002234 < 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersamaan profitabilitas dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.

**Uji Parsial (Uji t)**

**Tabel 7**

**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| C | 0.592270 | 0.172785 | 3.427826 | 0.0007 |
| ROA? | 0.545798 | 0.156642 | 3.484366 | 0.0006 |
| DPR? | 0.525616 | 0.218105 | 2.409922 | 0.0166 |

Sumber: Output Eviews 10

Berdasarkan hasil uji t (parsial) di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Pengujian variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan menghasilkan nilai t ($t_{hitung}$) sebesar 3.484366. Untuk nilai $t_{tabel}$ dicari pada signifikansi 0.05 dan tingkat kebebasan df=n-k atau 40-3=37. Diperoleh hasil ttabel sebesar 1.68709. Karena nilai $t_{hitung}$ > $t_{tabel}$ (3.484366 > 1.68709), maka H0 ditolak dan Ha diterima, dengan tingkatsignifikansi 0.0006 < 0.05 artinya profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2) Pengujian variabel kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan menghasilkan nilai t ($t_{hitung}$) sebesar 2.409922. Untuk nilai $t_{tabel}$ dicari pada signifikansi 0.05 dan tingkat kebebasan df=n-k atau 40-3=37. Diperoleh hasil ttabel sebesar 1.68709. Karena nilai $t_{hitung}$ > $t_{tabel}$ (2.409922 > 1.68709), maka H0 ditolak dan Ha diterima, dengan tingkatsignifikansi 0.0166 < 0.05 artinya kebijakan deviden secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian dari uji F atau Uji Simultan menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan kebijakan deviden berpengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan hasil yang signifikan maka hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk semua perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2022.

Hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa profitabilitas dan kebijakan deviden dapat mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan, sehingga dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi para investor atau calon investor untuk dijadikan bahan pertimbangan dan mengestimasi nilai perusahaan dalam pengambilan keputusan bagi investor atau calon investor dalam melakukan investasi.

Sejalan dengan teori sinyal atau disebut dengan *signalling theory* yang menjelaskan mengenai suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Kurangnya informasi bagi pihak eksternal mengenai perusahaan akan menyebabkan mereka melindungi diri dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Pada saat informasi tersebut diumumkan dan seluruh pelaku pasar telah menerima informasi tersebut, maka akan di analisis terlebih dahulu sehingga masyarakat atau investor dapat membandingkan ataumempertimbangkan kualitas setiap perusahaan terkait informasi sebagai sinyal baik (good *news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Apabila sinyal tersebut mengandung positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi positif terhadap informasi yang investor terima sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Adanya pengaruh positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi kontribusi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Hasil signifikan menunjukkan bahwa hasil penelitian ini dapat digeneralisasi ke dalam seluruh populasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulastri dkk, (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rafi, et al, (2021) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang dimiliki perusahaan mencerminkan bagaimana kondisi dan kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan yang dimiliki untuk menghasilkan laba yang lebih besar, dengan baiknya profitabilitas maka akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

### Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial variabel kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Adanya pengaruh positif ini menunjukkanbahwa semakin tinggi kebijakan deviden, maka semakin tinggi kontribusi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Hasil signifikan menunjukkan bahwa hasil penelitian

ini dapat digeneralisasi ke dalam seluruh populasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rafi, et al, (2021) yang menyatakan bahwa kebijakan deviden memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan deviden berkaitan dengan penentuan proporsi keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham. Pembayaran deviden yang semakin meningkat menunjukan prospek perusahaan yang bagus dan ini direspon dan ini direspon oleh investor dengan membeli saham sehingga nilai perusahaan meningkat. Kebijakan perusahaan membagikan dividen kepada investor adalah kabijakan yang penting Kebijakan pembagian dividen (*dividend policy*) tidak saja membagikan keuntungan yang diperoleh perusahaan kepada investor tetapi harus selalu diikuti dengan pertumbangan adanya kesempatan investasi kembali (*reinvestment*).

## SIMPULAN

1) Profitabilitas dan kebijakan dividen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Artinya, untuk meningkatkannilai perusahaan harus memperhatikan variabel profitabilitas dan kebijakan dividen untuk dijadikan pedoman bagi manajemen perusahaan untuk memprediksi nilai perusahaan dan membantu pengambilan keputusan untuk berinvestasi.
2) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi *Return on Assets* (ROA) maka nilai perusahaan akan meningkat dan semakin rendah profitabilitas maka nilai perusahaan akan menurun.
3) Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. Artinya semakin tinggi *Dividend Payout Ratio* (DPR) maka nilai perusahaan akan meningkat dan semakin rendah *Dividend Payout Ratio* (DPR) maka nilai perusahaan akan menurun.

## DAFTAR PUSTAKA


Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). Manajemen Keuangan. Erlangga.

Harmono. (2014). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. PT Bumi Aksara.

Harningsih, S., Agustin, H., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. Ranah Research Journal of Multidisciplinary Research and Development, 1(2), 199–209.

Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. Bulletin of Science, Technology and Society, 18(1), 128–148. https://doi.org/10.1177/027046769801800106

Meythi. (2013). Rasio Keuangan Terbaik untuk Memprediksi Nilai Perusahaan. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 17(2), 200–210.

Puspitaningtyas, Z. (2017). Efek Moderasi Kebijakan Dividen Dalam Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS, 5(2), 173.

Rafi, M. I., Nopiyanti, A., & Mashuri, A. A. S. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan.

Sulastri, N. K., Surasni, N. K., & Hermanto. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis, 7(2), 169–180.

Tui, S., Nurnajamuddin, M., Sufri, M., & Nirwana, A. (2017). Determinants of Profitability and Firm Value: Evidence from Indonesian Banks. IRA- International Journal of Management & Social Sciences (ISSN 2455-2267), 7(1), 84. https://doi.org/10.21013/jmss.v7.n1.p10